

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, artinya penelitian ini adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi. Sedangkan para ahli sepakat bahwa penelitian deskriptif lebih luas mencakup segala bentuk penelitian kecuali penelitian histories dan eksperimental.¹

B. Populasi dan Sampel

Penelitian tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di Kabupaten Kotabaru memiliki populasi sebanyak 763 Siswa, terdiri dari kelas X sebanyak 253 orang, kelas XI sebanyak 268 orang, dan kelas XII sebanyak 242 orang, sebagaimana table berikut ini :

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafinso Persada, Jakarta, 2003
hlm. 76

Tabel 3.1. Populasi Penelitian Siswa MAN Kotabaru Kabupaten Kotabaru

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	110	143	253
2	XI	106	162	268
3	XII	98	144	242
Jumlah		314	449	763

Agar penelitian ini mendapatkan hasil penelitian yang akurat, maka populasi yang berjumlah 763 orang akan dipilih untuk dijadikan sampel dengan menggunakan teknik stratified proportional random sampling artinya populasi yang diambil sampel perjenjang yang sebanding dengan besarnya kelompok dan diambil secara rambang (tidak tetap). Adapun yang menjadi sampel adalah siswa kelas X sebanyak 253 orang diambil sampel 26 siswa terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 16 orang, sedangkan kelas XI siswa berjumlah 268 orang diambil sampel sebanyak 24 siswa, terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Siswa MAN Kotabaru Kabupaten Kotabaru

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X AGAMA 1	10	16	26
2	XI AGAMA 1	8	16	24
Jumlah		18	32	50

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Adapun data tersebut adalah :

- a. Data pokok yaitu yang menyangkut dengan rumusan masalah yaitu:
 - 1) Data tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling meliputi membantu siswa mengatasi masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar.
 - 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, meliputi faktor guru BK, fasilitas BK, dan faktor lingkungan.
- b. Data penunjang yaitu data yang dapat menunjang atau mendukung dalam pengumpulan data pokok.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka sumber data diperoleh dari :

- a. Responden, yaitu guru BK dan siswa MAN Kotabaru Kabupaten Kotabaru yang dijadikan sampel sebanyak 100 Siswa.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah, wakamad, dewan guru/ustadz-ustazah dan tata usaha.
- c. Dokumenter, yaitu memuat data yang meliputi Luas dan Letak Lokasi, Jumlah Penduduk, Periodisasi Kepemimpinan, dan Sarana Keagamaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung pada siswa dan guru BK MAN Kotabaru Kabupaten Kotabaru dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap informasi/data yang didapat dengan cara wawancara guna mengecek kembali akurasi data atau data yang mungkin belum didapat.

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan siswa, guru BK, kepala madrasah, wakamad, guru dan tata usaha.

3. Angket

Penulis mengadakan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang mana pertanyaan tersebut disusun atas dasar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Adapun angket ini berisi tentang minat siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

4. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah ada dengan melihat catatan pada bagian tata usaha, seperti data guru dan siswa tentang jumlah siswa laki-laki dan perempuan serta tingkat ekonomi orang tua siswa. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matrik berikut ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik
1	2	3	4
1	Pelaksanaan BK terhadap siswa-siswi • Membantu siswa mengatasi masalah kesulitan belajar • Nasehat sikap mandiri	Guru	Observasi, wawancara dan angket

	• Memberikan teknik belajar • Nasehat patuh tata tertib • Menghindari akhlaq tercela	Siswa	Observasi, Wawancara dan Angket
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelaksanaan BK - Faktor Guru - Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman guru BK	Guru	Observasi/ Wawancara
	- Faktor fasilitas - Ruang BK dan tempat pelayanan	Guru/siswa	Observasi/ Wawancara
	Faktor lingkungan keluarga dan lingkungan	Siswa/orangtua	Observasi
3	Latar belakang tempat penelitian - Gambaran umum lokasi penelitian - Keadaan Guru dan TU - Keadaan siswa-siswi	Kepala Sekolah/ TU	Wawancara/dokumenter

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka data tersebut diolah melalui beberapa tahapan. Tahapan pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Editing, yakni menyaring data yang terkumpul, sambil dikaji dan disempurnakan sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Koding, yakni memberi kode – kode pada jawaban yang terkumpul.
- c. Klasifikasi, yakni mengelompokkan data sesuai dengan jenis – jenisnya.
- d. Tabulasi, yakni menuangkan sebagian data ke dalam table – table,

dengan rumus $\frac{F}{N} \times 100 = P$

Keterangan :

F = frekuensi, jumlah responden yang menjawab salah satu alternative Pertanyaan

N = jumlah responden keseluruhan

P = prosentasi

- e. Interpretasi, yakni menafsirkan data yang tertuang dalam table, dengan kategori :

01 – 20 % dikategorikan rendah sekali;

21 – 40 % dikategorikan rendah;

41 – 60 % dikategorikan sedang;

61 – 80 % dikategorikan tinggi;

81 – 100 % dikategorikan tinggi sekali

2. Analisis Data

Setelah data di olah, kemudian disajikan secara deskriptif berupa uraian – uraian dan table – table. Sesudah itu data dianalisis secara **Induktif**, yaitu mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Tahap – tahap yang dilalui dalam proses penelitan dan penyusunan skripsi ini adalah :

a. Tahap awal

- a. Penjajakan pendahuluan ke lapangan untuk pembuatan desain proposal.
- b. Mengajukan desain proposal ke STIT Darul Ulum Kotabaru untuk minta persetujuan, setelah disetujui pembimbing.
- c. Proposal yang disetujui STIT Darul Ulum Kotabaru kemudian diseminarkan.

b. Tahap persiapan

- a. Melengkapi surat menyurat keperluan penelitian
- b. Menghubungi instansi terkait untuk izin dan pemberitahuan penelitian
- c. Menyusun angket dan pedoman wawancara

c. Tahap pelaksanaan

- a. Terjun penelitian di lapangan
- b. Mengolah data dan menyajikannya dalam naskah laporan skripsi sambil berkonsultasi dengan pembimbing
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai koreksi dan masukan pembimbing

d. Tahap akhir

- a. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui

Mengajukan naskah ke STIT Darul Ulum Kotabaru untuk di munaqasyahkan.